

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *DISMENOREA* PADA REMAJA DI SMP NEGERI 1 SEWON

Urmilla Salsa Saputri¹, Mina Yumei Santi², Atik Ismiyati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: urmillasalsasaputri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan WHO tahun 2020, sekitar 90% wanita di dunia mengalami *dismenorea*. Di Indonesia, prevalensi *dismenorea* dilaporkan mencapai 64,25%, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 52%. Dampak *dismenorea* pada remaja meliputi penurunan konsentrasi belajar sebesar 53,33% dan kondisi tubuh yang lemas saat pembelajaran sebesar 60%. Penanganan mandiri yang tepat sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan remaja.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* pada remaja putri di SMP Negeri 1 Sewon.

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2026 di SMP Negeri 1 Sewon. Populasi penelitian meliputi seluruh siswi kelas VIII yang memenuhi kriteria inklusi, dengan total sampel sebanyak 44 remaja putri. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat.

Hasil: Mayoritas remaja putri berusia 14 tahun (84,1%). Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* di antara remaja putri tersebut dikategorikan baik untuk 32 remaja putri (72,7%), cukup untuk 11 remaja putri (25,0%), dan kurang untuk 1 remaja putri (2,3%). Berdasarkan domain (aspek) spesifik, remaja putri menunjukkan pengetahuan yang baik tentang pengertian *dismenorea* (88,6%), jenis-jenis *dismenorea* (63,6%), dampak *dismenorea* (63,6%), faktor risiko (90,9%), dan strategi penanganan (52,3%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan *dismenorea* pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon secara keseluruhan sudah baik, akan tetapi masih perlu dioptimalkan kembali terutama pada aspek upaya penanganan *dismenorea*.

Kata Kunci: *Dismenorea*, Remaja Putri, Tingkat Pengetahuan

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
DYSMENORRHEA AMONG ADOLESCENTS
AT STATE MIDDLE SCHOOL 1 SEWON**

Urmilla Salsa Saputri¹, Mina Yumei Santi², Atik Ismiyati³
^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Street Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: urmillasalsasaputri@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to WHO 2020, around 90% of women worldwide experienced dysmenorrhea. In Indonesia, its prevalence dysmenorrhea 64.25%, and 52% in Yogyakarta. Dysmenorrhea decreased learning concentration by 53.33% and caused body weakness during classes in 60% of adolescents. Proper self-management relied heavily on their knowledge level.

Objective: To describe the level of dysmenorrhea knowledge among female adolescents at SMP Negeri 1 Sewon.

Methods: This descriptive quantitative study was conducted on 17 May 2026 at SMP Negeri 1 Sewon. The study population comprised all eighth-grade female students who met the inclusion criteria, yielding a total sample of 44 teenage girls. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate analysis

Results: The majority of teenage girls were 14 years old (84.1%). Overall, the level of knowledge about dysmenorrhea among the female adolescents was categorized as good for 32 teenage girls (72.7%), moderate for 11 teenage girls (25.0%), and poor for 1 teenage girls (2.3%). By specific domains, teenage girls demonstrated good knowledge of the definition of dysmenorrhea (88.6%), types of dysmenorrhea (63.6%), impacts of dysmenorrhea (63.6%), risk factors (90.9%), and management strategies (52.3%).

Conclusion: The overall level of dysmenorrhea knowledge among eighth-grade students was good, but optimization is still needed, particularly regarding management efforts.

Keywords: Dysmenorrhea, Female Adolescents, Knowledge Level.